

ABSTRAK

Meningkatnya popularitas konten *live streaming*, khususnya dalam konten *gaming* di platform YouTube, telah mendorong banyak individu untuk membangun penjenamaan diri sebagai menarik perhatian penonton. Salah satu *streamer* dalam fenomena ini adalah @deankt, seorang *streamer* yang dikenal melalui konten kreatif dan interaktifnya. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana penonton memaknai penjenamaan diri yang dibentuk oleh Deankt. Penelitian ini menggunakan teori *encoding-decoding* dari Stuart Hall untuk mengamati bagaimana penonton merepsesikan penjenamaan diri dari *streamer* YouTube populer Indonesia, @deankt. Empat informan terpilih yang sering menonton *live streaming* @deankt diwawancarai secara mendalam menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana resepsi penonton terbentuk terhadap strategi penjenamaan diri yang digunakan oleh Deankt sebagai *streamer*, sekaligus memberikan manfaat teoritis dalam memperkaya kajian tentang komunikasi digital dan penjenamaan diri, serta manfaat praktis bagi konten kreator dalam memahami dinamika penerimaan audiens untuk membangun hubungan yang lebih efektif dan interaktif dengan penontonnya. Hasil penelitian ini memperlihatkan kompleksitas penerimaan pesan di lingkungan media digital dengan mengonfirmasi bahwa interpretasi audiens sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman individu, sekaligus memperluas pemahaman mengenai bagaimana penjenamaan diri dibentuk dan diterima dalam industri konten *live streaming*.

Kata kunci: penjenamaan diri, *streamer* youtube, penerimaan audiens, *encoding-decoding*, komunikasi digital